

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab IV diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan perangkat LKPD berbasis *project based learning* pada materi koordinat kartesius. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada model pengembangan 4-D yang terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Karena keterbatasan peneliti, penelitian hanya sampai tahap *develop* (pengembangan). Tahap *define* terdiri dari analisis awal akhir, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahapan selanjutnya adalah tahap *design*. Tahap *design* bertujuan untuk mendesain perangkat pembelajaran. Tahap *design* terdiri dari pemilihan media, pemilihan format, dan perancangan awal. Tahap *design* juga digunakan untuk menyusun instrumen penilaian perangkat pembelajaran juga. Tahap *develop* dilakukan validasi instrumen, validasi produk, dan uji coba lapangan. Selama uji coba lapangan juga dilakukan pengisian angket respon siswa serta lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* pada materi koordinat kartesius kelas VIII SMP memenuhi

kriteria valid dan praktis. Untuk kriteria valid LKPD divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain. Hasil penilaian ahli materi 77,78% dengan kategori cukup valid dan hasil penilaian ahli desain 80% dengan kategori cukup valid. Hasil penilaian validasi ahli materi dan ahli desain diperoleh rata-rata 78,89% ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan cukup valid. Untuk kriteria praktis dilihat dari lembar praktikalitas (angket kepraktisan oleh guru dan angket kepraktisan oleh peserta didik). Hasil angket kepraktisan oleh pendidik 83,64% dengan kategori cukup praktis dan hasil rata-rata angket kepraktisan oleh peserta didik 89,1% dengan kategori sangat praktis. Hasil angket kepraktisan oleh pendidik dan angket kepraktisan oleh peserta didik diperoleh rata-rata 86,37% ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat praktis.

Untuk kriteria efektif dilihat dari lembar efektifitas (tes hasil belajar peserta didik dan angket respon siswa). Hasil rata-rata tes hasil belajar peserta didik diperoleh 82,608% dan hasil rata-rata angket respon siswa diperoleh 87,18%. Hal ini menunjukkan LKPD yang dikembangkan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Hal ini mengacu pada syarat ketuntasan kelas yaitu 70% dengan jumlah seluruh peserta didik yaitu 23 orang peserta didik, 19 orang peserta didik tuntas dan 4 orang peserta didik tidak tuntas.

5.2 Implikasi

LKPD menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi koordinat kartesius dapat memberikan masukan bagi penyelenggara pendidikan

dalam meningkatkan kemampuan peserta didik, hal ini disebabkan karena bahan ajar ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. *Project Based Learning* pada materi koordinat kartesius dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran matematika di tingkat SMP/MTs dapat berjalan dengan baik sesuai rencana dengan tujuan dan indikator pembelajaran. *Project Based Learning* pada materi koordinat kartesius ini dapat membangkitkan keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dan peserta didik tidak hanya sekedar menguasai konsep dan teori itu namun bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

5.3 Saran

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Peneliti hanya mengambil satu sekolah sebagai uji coba perangkat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal sebaiknya uji coba perangkat dilakukan di beberapa kelas dan sekolah sehingga dapat diketahui tingkat kepraktisan dan keefektifan yang lebih maksimal dari perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
2. LKPD menggunakan model berbasis *Project Based Learning* pada materi koordinat kartesius dapat dikembangkan dalam upaya untuk membiasakan peserta didik dalam penggunaan LKPD saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, terutama pada sekolah-sekolah yang telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap.

3. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan LKPD matematika lainnya dengan variasi-variasi lain untuk menghasilkan LKPD matematika yang lebih baik dan menarik, sehingga dapat membuat peserta didik untuk termotivasi dan tertarik dalam belajar matematika.